

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Listening Team Berbantuan Media Audio Visual terhadap
Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII
SMPN 3 Kota Padangpanjang**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)*



Oleh:
AHMAD FURQAN
NIM. 1200428

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

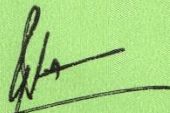
PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
LISTENING TEAM BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS
VII SMPN 3 KOTA PADANGPANJANG

Nama : Ahmad Furqan
NIM/BP : 1200428/2012
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



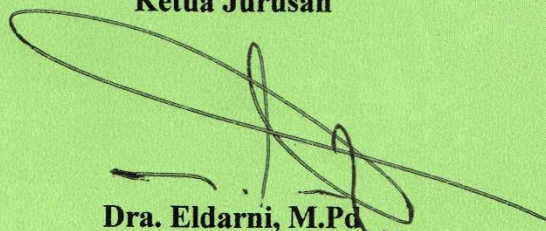
Dra. Zuwirna, M. Pd, Ph.D
NIP. 19580517 198503 2 001

Pembimbing II



Dra. Zuliarni, M. Pd
NIP. 19590727 198503 2 001

Ketua Jurusan



Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 19610116 198703 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan, Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Listening Team* Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII SMPN 3 Kota Padangpanjang**

Nama : **Ahmad Furqan**

NIM/BP : **1200428/2012**

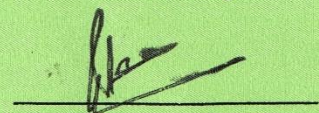
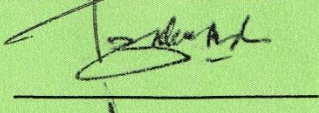
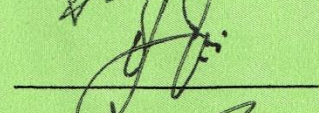
Program Studi : **Teknologi Pendidikan**

Jurusan : **Kurikulum dan Teknologi Pendidikan**

Fakultas : **Fakultas Ilmu Pendidikan**

Padang, 6 Agustus 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Zuwirna, M.Pd, Ph.D NIP. 19580517 198503 2 001	
Sekretaris	: Dra. Zuliarni, M.Pd NIP. 19590727 198503 2 001	
Anggota	: 1. Dra. Ida Murni Saan, M.Pd NIP.19510401 197903 2 001	
	2. Drs. Syafril, M.Pd NIP. 19600414 198403 1 004	
	3. Dr. Abna Hidayati, M.Pd NIP. 19830126 200812 2 002	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Furqan
NIM/BP : 1200428/2012
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Listening Team* Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII SMPN 3 Kota Padangpanjang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan

Padang, Agustus 2018

Yang Menyatakan



Ahmad Furqan
NIM. 1200428

ABSTRAK

Ahmad Furqan. 2018. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII SMPN 3 Kota Padangpanjang. S1. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini didasari hasil belajar IPS pada SMPN 3 Padangpanjang yang masih belum optimal. Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Listening Team* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII SMPN 3 kota Padangpanjang. Model pembelajaran kooperatif tipe *listening team* memberi ruang dan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka saling memberikan informasi dan pembelajaran .

Penelitian berbentuk kuantitatif *quasy experiment*. Populasi penelitian siswa kelas VII SMPN 3 Kota Padangpanjang dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Kelas VII.2 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 30 siswa dan siswa kelas VII.1 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data berbentuk tes tertulis. Alat pengumpul data adalah lembar soal dan lembar jawaban tes berbentuk obyektif sebanyak 40 butir soal. Jenis data berupa hasil belajar siswa. Sumber datanya adalah siswa. Data diolah dengan menggunakan rumus *t-test*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh rata-rata hasil belajar siswa pada kelas VII.2 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *listening team* berbantuan media audio visual lebih tinggi dari pada kelas VII.1 yang menggunakan model konvensional berbantuan LKS . Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata nilai 87 pada kelas eksperimen dan 80 pada kelas kontrol. Hasil analisis dengan menggunakan *t-test* menunjukkan hasil t_{hitung} 3,14 sedangkan t_{table} 2,682 pada taraf kepercayaan 99% (α 0,01), sehingga $t_{hitung} > t_{table}$. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *listening team* berbantuan audio visual dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPS di kelas VII SMPN 3 kota Padangpanjang.

Kata Kunci : *Listening team*; *Audio Visual*; *Quasy Experiment*.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe listening team berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 3 kota Padangpanjang”*. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam melaksanakan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Pembimbing Dra. Zuwirna, M.Pd, Ph.D. selaku penasihat akademik dan Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sepenuh hati kepada penulis, serta memberi saran, masukan yang sangat berarti bagi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dra. Zuliarni, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sepenuh hati kepada

penulis, serta memberikan saran, masukan yang sangat berarti bagi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

3. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat.
6. Keluarga besar penulis, Terutama kedua orang tua, Zulkifli dan Ibu Faizah, S. Pd selanjutnya Kakak saya Rahmi Fadhila, adik saya Ainil Mardiyah, dan adik saya Rahmatan Lil Alamin, seluruh keluarga besar penulis tercinta dan tersayang selalu memberikan perhatian, motivasi, arahan, bimbingan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Ibu Meldia Guza, S. Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Williawati, S. Pd selaku guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Kota Padangpanjang, serta majelis guru dan tata usaha yang telah memberikan izin dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan jurusan KTP 2012 UNP, terima kasih untuk kebersamaannya baik suka maupun dan telah memberikan kenangan terindah selama masa perkuliahan.

Dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan

masih terdapat kekurangan, walaupun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.

Padang, Agustus 2018

Ahmad Furqan

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Bagi Guru	7
2. Manfaat Bagi Penulis.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Model Kooperatif tipe <i>Listening Team</i>	8
a. Pengertian Model Kooperatif <i>Listening Team</i>	8
b. Kelebihan dan Kekurangan Model Kooperatif tipe <i>Listening Team</i>	9
c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Listening Team</i>	10
2. Media Audio Visual.....	11
a. Pengertian Media Audio Visual.....	11
b. Bentuk-Bentuk Media Audio Visual.....	12
c. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual.....	13
3. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	16
4. Hasil Belajar	17

	Halaman
B. Penelitian Yang Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual.....	22
D. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel.....	25
1. Populasi.....	25
2. Sampel	25
C. Rancangan Penelitian.....	26
D. Jenis dan Sumber Data.....	27
1. Jenis Data.....	27
2. Sumber Data	28
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	28
1. Uji Normalitas	29
2. Uji <i>Homogenitas</i>	30
3. Uji <i>Hipotesis</i>	32
G. Prosedur Penelitian	32
1. Tahap Persiapan.....	33
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	33
3. Tahap Penyelesaian	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Data.....	37
1. Data Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Kooperatif Tipe <i>Listening Team</i> Berbantuan Media Audio Visual	38
2. Data Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Belajar Konvensional.....	39
B. Analisis Data.....	41
1. Uji Normalitas	41
2. Uji Homogenitas	43

	Halaman
3. Uji Hipotesis	44
C. Pembahasan	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil belajar Siswa Kelas VII IPS SMP Negeri 3 Kota Padang Panjang	4
2. Kelompok <i>Listening Team</i>	10
3. Populasi Penelitian.....	25
4. Sampel Penelitian.....	26
5. Rancangan penelitian	27
6. Perhitungan (dk) Log S2	31
7. Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	33
8. Tabel Data Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII.2 (Kelas Eksperimen)	38
9. Tabel Data Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII.1 (Kelas Kontrol).....	40
10. Perbandingan Kelas	41
11. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel.....	42
12. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel	43
13. Hasil Akhir Uji t Hipotesis Penelitian	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	23
2. Histogram Data Distribusi Frekuensi Nilai Pelajaran IPS Siswa Kelas VII.2 (Kelas Eksperimen).....	39
3. Histogram Data Distribusi Frekuensi Nilai Pelajaran IPS Siswa Kelas VII.1 (Kelas Kontrol).....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Media Audio Visual	55
2. Validasi.....	61
3. Silabus	69
4. RPP Kelas Eksperimen	89
5. RPP Kelas Kontrol	98
6. Kisi-kisi Soal	105
7. Soal	108
8. Lembar Jawaban	112
9. Kunci Jawaban.....	113
10. Hasil Lembar Jawaban Siswa	114
11. Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen	116
12. Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	117
13. Perhitungan <i>Means</i> dan <i>Varians</i> Skor Belajar.....	118
14. Uji Normalitas Kelas Eksperimen	120
15. Uji Normalitas Kelas Kontrol	122
16. Uji Homogenitas.....	124
17. Uji Hipotesis.....	126
18. Tabel Kurva Normal	128
19. Tabel Uji <i>Liliefors</i>	129
20. Tabel Nilai Chi Kuadrat	130
21. Tabel Distribusi t	131
22. Dokumentasi.....	132
23. Surat Penugasan.....	138
24. Surat Penelitian.....	139
25. Izin Pelaksanaan Penelitian	140
26. Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian.....	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan ujung tombak kemajuan bangsa dalam menyongsong masa depan yang lebih baik. Berdasarkan Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara”. Proses pendidikan baik di sekolah formal maupun nonformal kegiatan belajar merupakan yang paling penting untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Komponen yang melekat pada pendidikan menurut Amri (2013: 1) di antaranya adalah "kurikulum, guru, dan siswa, di mana ketiganya saling berkaitan dalam proses pembelajaran. Peran guru adalah sebagai pelaku pembelajaran, yang menentukan kegiatan pembelajaran di kelas, sedangkan siswa adalah yang dibelajarkan, sehingga ketercapaian tujuan pembelajaran juga dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa”.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya (Trianto, 2012:105). Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada tingkat SMP sangat diperlukan karena melalui pembelajaran IPS siswa dapat mempelajari

tentang dirinya, masyarakat, lingkungan sekitar dan lainnya. Pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan untuk membuat keputusan untuk kepentingan masyarakat, menjadi warga negara yang baik, demokratis dan cinta damai.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu sebagaimana yang tertuang dalam Permendiknas Nomor 22 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2006. Pembelajaran IPS yang disusun secara terpadu, bertujuan agar peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan. Oleh sebab itu, pembelajaran IPS di tingkat SMP dan MTs di Indonesia seharusnya menerapkan pembelajaran IPS secara terpadu.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menekankan pada unsur pendidikan dan pembekalan pada siswa tentang masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Penekanan pembelajarannya bukan hanya sebatas informasi saja melainkan terletak pada upaya agar mampu menjadikan apa yang telah dipelajarinya sebagai bekal dalam memahami dan ikut serta dalam melakoni kehidupan masyarakat lingkungannya. Pembelajaran IPS mendorong siswa untuk melatih semua aspek aktivitas intelektual, memberi rasa ingin tahu dan mengembangkan sikap berpikir yang menjadi ciri manusia.

Menurut Solihatin dan Raharjo (2008 :15) Tujuan Pembelajaran IPS ialah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya agar dapat berguna dalam kehidupan masyarakat dan bernegara. Dengan demikian IPS merupakan mata pelajaran yang memiliki

tujuan untuk membentuk peserta didik agar menjadi warga negara yang baik dan berguna.

Hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti di sekolah (SMPN 3 kota Padangpanjang). pada tanggal 24 Agustus 2017 terlihat pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas lebih dominan menggunakan model pembelajaran konvensional. Pada pembelajaran tersebut guru menjadi subjek utama dalam kegiatan pembelajaran (*teacher centered*). Menurut Djafar dalam (Ibrahim, 2017) mengatakan “Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang dilakukan dengan satu arah. Dalam pembelajaran ini peserta didik sekaligus mengerjakan dua kegiatan yaitu mendengarkan dan mencatat. Sehingga kegiatan pembelajaran cenderung membosankan dan kurang menarik perhatian siswa”

Dalam pembelajaran juga terlihat masih banyak siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat di saat guru memberikan pertanyaan masih banyak siswa yang diam dan masih takut untuk mengacungkan tangannya, hanya siswa yang pintar cenderung mendominasi menjawab pertanyaan guru. Padahal di awal proses pembelajaran terlihat siswa sangat antusias. Pada saat siswa dihadapkan pada suatu masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari masih banyak siswa yang diam. Tidak hanya itu masih ada siswa yang bermain-main serta mengganggu temanya. Ada juga yang mencoret kertas sambil membuat gambar.

Padahal selama proses pembelajaran guru telah berusaha mengaktifkan siswa dengan mengaitkan permasalahan yang ada dengan kehidupan sehari-hari. Seperti memberikan selebar kertas yang berisi gambaran suatu peristiwa, memberikan arahan dan penjelasan serta mencatatkan beberapa hal

yang penting pada papan tulis. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru juga menggunakan *proyektor* untuk menampilkan gambar-gambar yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

Guru telah berusaha sebaik mungkin agar proses pembelajaran berlangsung seoptimal mungkin, namun siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini secara tidak langsung berdampak pada hasil belajar siswa. Ini terlihat dari masih ada kelas yang belum mencapai ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Terlihat dari hasil belajar siswa pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil belajar Siswa Kelas VII IPS SMP N 3 Kota Padangpanjang

No	Kelas	Rata-Rata
1	VII ¹	76,72
2	VII ²	75,28
3	VII ³	73,15
4	VII ⁴	73,11
5	VII ⁵	72,32
6	VII ⁶	71,86

Sumber: Guru Mata Pelajaran IPS

Berdasarkan masalah yang ditemukan di lapangan maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran tidak berlangsung optimal. Untuk mengatasi masalah tersebut perlunya suatu cara yang tepat agar proses pembelajaran itu dapat berjalan semaksimal mungkin. Satu di antaranya dengan menggunakan model yang dapat melibatkan siswa berpartisipasi secara aktif terhadap pembelajaran yang dilakukan sehingga masalah-masalah yang ada dapat diatasi dan menjadikan peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran sehingga hasil yang dicapai dapat seoptimal mungkin.

Salah satu cara yang bisa digunakan untuk mencapai agar tujuan pembelajaran tersebut tercapai adalah dengan menggunakan model kooperatif tipe *listening team*. Model kooperatif tipe *listening team* adalah salah satu teknik pembelajaran aktif. Teknik ini juga termasuk ke dalam bentuk pembelajaran *Full Class Learning*. Pada dasarnya, kegiatan atau teknik ini adalah sebuah cara yang dapat membantu peserta didik agar tetap terfokus dan siap siaga dalam berbagai situasi pembelajaran yang sedang terjadi (Silberman 2014: 121).

Model pembelajaran kooperatif tipe *listening team* memberi ruang dan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka saling memberikan informasi dan pembelajaran. Interaksi muka akan memberikan pengalaman yang berharga kepada setiap anggota kelompok untuk bekerja sama, menghargai setiap perbedaan, memanfaatkan kelebihan masing-masing anggota, dan mengisi kekurangan masing-masing.

Selain itu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *listening team* berbantuan media audio visual akan membuat siswa berpikir lebih konkrit karena menurut Nana Soedjana (2009: 58) “Media audio visual mampu melengkapi pengalaman siswa serta dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan disaksikan secara berulang, serta dapat memotivasi siswa”. Sehingga penyajian suatu masalah lebih konkret akan membuat siswa lebih mudah dalam memahami permasalahan yang ada.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin meneliti lebih lanjut tentang “pengaruh penerapan model kooperatif tipe *listening team* berbantuan

media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII kota Padangpanjang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang masih rendah.
2. Siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran.
3. Rendahnya kemampuan siswa dalam pemecahan masalah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh penerapan model kooperatif tipe *listening team* berbantuan Media Audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII SMPN 3 kota Padangpanjang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini “apakah penerapan model kooperatif tipe *listening team* berbantuan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII SMPN 3 kota Padangpanjang ?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penerapan model kooperatif tipe *listening team* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII SMPN 3 kota Padangpanjang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak secara langsung maupun tidak langsung yang terlibat dalam dunia pendidikan, baik sebagai pengembang pendidikan, lembaga pendidikan formal maupun non formal.

1. Manfaat Bagi Guru

- a. Menambah pengetahuan mengenai pengaruh penerapan model kooperatif tipe *listening team* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII SMPN 3 kota Padangpanjang.
- b. Sebagai informasi dalam meningkatkan profesinya sehingga menjadi guru yang profesional di bidangnya.

2. Manfaat Bagi Penulis

- a. Salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 guna mendapatkan gelar S.Pd pada program studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi data, analisis data, dan pembahasan yang telah di uraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan model kooperatif *Listening Team* berbantuan Media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII SMPN 3 Kota Padangpanjang. Di mana pada kelas VII.2 sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Listening Team* berbantuan media audio visual dan kelas VII.1 sebagai kelas kontrol menggunakan pembelajaran Konvensional berbantuan LKS yang ada. Pada kelas eksperimen memperoleh hasil belajar lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu rata-rata kelas eksperimen 87 sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata 80.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VII di SMPN 3 Padangpanjang pada kelas eksperimen yang menggunakan model kooperatif tipe *listening team* berbantuan media audio visual dan kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat melalui hasil analisis data nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($t_{hitung} = 3,14 > t_{tabel} = 2,682$) pada taraf signifikan 99% ($\alpha 0,01$), maka dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima.
3. Penerapan model kooperatif tipe *Listening Team* berbantuan Media Audio Visual pada mata pelajaran IPS berpengaruh secara signifikan terhadap

hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 3 kota Padangpanjang karena memiliki keunggulan, antara lain dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran sehingga semua siswa bisa mencapai ketuntasan belajar.

B. Saran

1. Diharapkan kepada guru-guru khususnya guru yang mengajar mata pelajaran IPS untuk dapat menerapkan *Listening Team* dengan berbantuan media audio visual dalam proses pembelajaran sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Penerapan *listening team* dengan berbantuan media audio visual sebaiknya tidak hanya diterapkan pada mata pelajaran IPS saja. Hal ini dimaksudkan karena pembelajaran dengan menggunakan *listening team* berbantuan media audio visual telah memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, sehingga dirasa perlu diterapkan pada mata pelajaran lainnya agar dapat meningkatkan kemampuan, tingkat penguasaan dan hasil belajar siswa dalam semua mata pelajaran di sekolah.
3. Bagi kepala sekolah SMPN 3 Kota Padangpanjang, pengawas maupun kepada tenaga kependidikan yang terkait agar dapat meningkatkan kinerja dan kualitas guru khususnya guru pada mata pelajaran IPS melalui penataran-penataran mengenai penerapan model dalam pembelajaran sehingga dapat dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

4. Bagi peneliti selanjutnya untuk meneruskan penelitian ini pada pokok bahasan yang berbeda. Karena penggunaan model kooperatif tipe *listening team* berbantuan media audio visual tidak hanya bisa digunakan pada mata pelajaran IPS saja, melainkan juga dapat digunakan pada mata pelajaran lain yang disesuaikan dengan karakteristik akademis dan tujuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- A Muri Yusuf. 2007. *Metodologi penelitian*. Padang: UNP Press.
- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative learning: teori & aplikasi paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ahmad Rohani. 1997. *Media instruksional edukatif*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Azhar Arsyad. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Daryanto. 2013. *Strategi dan Tahapan Mengajar Bekal Keterampilan Dasar Bagi Guru*. Bandung: Yama Widya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ibrahim. 2017. Perpaduan model pembelajaran aktif konvensional (ceramah) dengan kooperatif (Make – A Match) Untuk peningkatan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal ilmu pendidikan sosial, sains, dan humaniora* Vol. 3 No.2 , 199-211.
- Istarani. 2011. *58 model pembelajaran inovatif*. Medan: Media Persada.
- Junira. 2013. Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif tipe Listening Team terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Produktif di SMKN 6 Malang. *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Kasiram. 2010. *Metodologi Penelitian*. Malang:
- Melvin, L Siberman. 2014. *Active Learning: Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Jaya.
- Muhammad Normin. 2013. Pengaruh Model Kooperatif tipe *Listening Team* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas XI SMAN 2 Kota Solok. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Nana Soedjana. 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nana Soedjana. 2009. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Novrianti. (2016). Pengembangan Media Interaktif Berbasis Mind Mapping dengan Aplikasi Macromedia Director MX 2004 Pada Mata Pelajaran IPS Untuk kelas IX SMP. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, Vol.I No.1 , 1-6.